

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Kewilayahan

1. Desa Kuripan

a. Sejarah Dan Letak Geografis

Desa Kuripan Terletak Diwilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Provinsi Sumatra Selatan, Serta administratif berada dalam Wilayah Kecamatan Cempaka mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah Barat Berbatasan Dengan Desa Kuang Anyar Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- 2) Sebelah Timur Berbatasan Dengan Sungai Komering.
- 3) Sebelah Utara Berbatasan Dengan Desa Negeri Sakti.
- 4) Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Kangkung Kecamatan Semendawai Barat.

Desa ini mempunyai jarak yang tidak jauh dari Ibu Kota Sumatra Selatan yaitu Palembang, Jarak tersebut sekitar 123 KM, Yang dalam hal ini dapat di tempuh melalui jalur darat yang memakan waktu sekitar 4 Jam 30 Menit.

Disamping itu, Menurut keterangan yang diperoleh dari Kepala Desa Kuripan, Bahwa Desa tersebut sudah lama adanya, Bahkan sudah ada jauh sebelum zaman penjajahan Belanda dan Jepang, Namun secara pasti tahun berdirinya belum dapat dipastikan karena belum ada informasi yang jelas atau dokumentasi Desa. Sedangkan untuk mengetahui terjadinya, Desa ini hanya berupa kisah-kisah atau

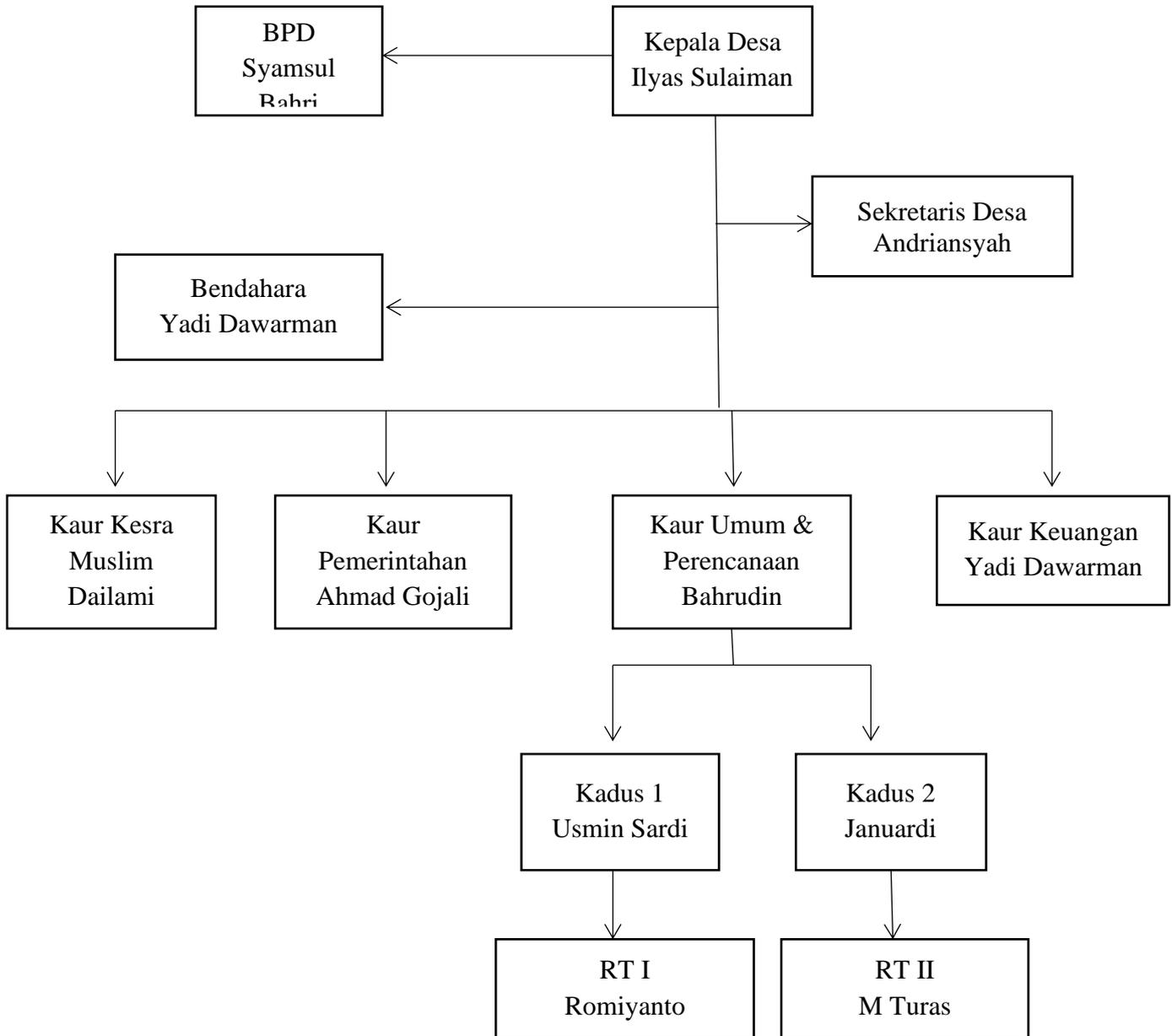
cerita-cerita lisan yang disampaikan dari mulut kemulut dan generasi kegenerasi berikut.

Adapun nama Desa Kuripan diambil dari nama salah satu seorang Pemuda yang bernama Kairipan karena Pemuda ini yang pertama kali menempati Desa Kuripan sehingga nama Pemuda ini dijadikan nama Desa tersebut. Desa Kuripan masih mempunyai hubungan erat dengan Desa Campang Tiga, Desa Ulak Baru, Desa Sukanegri, Desa Negerisakti, Desa Gunung Jati, Desa Sukaraja, Dan Desa Harisan. Karena berasal dari Nenek Moyang yang sama yaitu Muyang Tandi Pulau, Sampai sekarang makam Muyang Tandi Pulau masih ada dan masih ramai di kunjungi oleh masyarakat yang ingin Berziarah ke Makam Beliau. (SAPUTRA, 2018)

B. Struktur Pemerintahan

Struktur Pemerintahan Desa Kuripan dipimpin oleh seseorang Kepala Desa yang bernama Ilyas Sulaiman dan dibantu oleh aparatur Desa lainnya. Untuk lebih jelas mengenai struktur Pemerintah dapat dilihat pada bagan berikut ini:

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA



Sumber: Papan Dokumentasi Desa Kuripan Tahun 2023

BPD Ketua Adat : Syamsul Bahri

Wakil : Marhusin

Sekretaris : Agus

Anggota : Harmi

Agus Hasnito
 MPD : Husin Jauhari
 Angkut Firdaus
 Rozali

Sumber: Dokumentasi Desa Kuripan Tahun 2023

C. Keadaan Penduduk

Adapun jumlah penduduk Desa Kuripan Berjumlah 570 Jiwa berdasarkan hasil statistik Tahun 2023 yang terdiri dari 280 Jiwa untuk jenis Kelamin Laki-Laki dan 290 Jiwa untuk jenis Kelamin Perempuan, Dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 142 KK. Untuk mengetahui lebih jelas tentang kondisi penduduk Desa Kuripan, dapat dilihat melalui table berikut ini:

Tabel.1
Keadaan Penduduk Desa Kuripan

No.	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	0-4 Tahun	13	15	28
2.	5-8 Tahun	10	15	25
3.	9-12 Tahun	26	32	58
4.	13-17 Tahun	12	19	31
5.	18-22 Tahun	11	9	20

6.	23-28 Tahun	12	20	32
7.	29-34 Tahun	40	44	84
8.	35-39 Tahun	39	43	82
9.	40-44 Tahun	46	40	86
10.	45-49 Tahun	35	34	69
11.	50-54 Tahun	16	10	26
12.	55-59 Tahun	9	5	14
13.	60 Tahun Ke Atas	6	9	15
	Jumlah	275	295	570

Sumber: Dokumentasi Desa Kuripan, Tanggal 06 November 2023.

Berdasarkan tabel di atas jumlah penduduk Desa Kuripan pada Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa Berjumlah 570 Jiwa, Dengan usia 04 sampai 60 Tahun ke atas jumlah penduduk dengan jenis Kelamin Laki-laki adalah 275 Jiwa atau 45.0% dari jumlah penduduk Desa Kuripan. Dan jumlah penduduk dengan jenis kelamin perempuan adalah 295 jiwa atau 55.0%, Usia 17- 60 merupakan usia kerja produktif, artinya masyarakat Desa Kuripan memiliki sumber daya angkatan kerja yang memadai untuk membangun kehidupan ekonomi yang lebih baik. (Wawancara Sekretaris Desa Kuripan, 6 November 2023).

D. Keadaan Mata Pencaharian

Desa Kuripan yang terletak di Kecamatan Cempaka dengan dedikasi dan pengetahuan yang beraneka ragam, sehingga nampak aneka ragam mata pencaharian sehari-hari. Adapun mata pencaharian penduduk Desa Kuripan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2
Sumber Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kuripan

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	411
2.	Pedagang	5
3.	PNS	8
4.	Pensiun PNS	1
5.	Guru	6
6.	Buruh	56
7.	Tukang Jahit	1
8.	Bidan Desa	1
9.	Ibu Rumah Tangga	14
10.	Belum Bekerja	49

	Jumlah	570
--	--------	-----

Sumber: Dokumentasi Pemerintahan Desa Kuripan, Tanggal 06 November 2023

Dari gambaran tabel di atas mengenai Mata Pencaharian Penduduk yang terbanyak adalah yang berjumlah 411 orang yaitu bermata pencaharian sebagai Petani. Sedangkan 49 orang belum bekerja yaitu terdiri dari usia anak-anak, Usia remaja maupun usia dewasa yang masih sekolah ataupun masih belum mendapatkan pekerjaan. (Wawancara Sekretaris Desa Kuripan, 6 November 2023).

E. Keadaan Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui tentang tingkat Pendidikan masyarakat Desa Kuripan, Maka dapat dilihat melalui Tabel berikut ini:

Tabel. 3
Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kuripan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	40
2.	SD/Sederajat	231
3.	SMP/Sederajat	171
4.	SMA/Sederajat	97
5.	Tamat D1	2

6.	Tamat D2	1
7.	Tamat D3	2
8.	Sedang S1	2
9.	Tamat S1	17
10.	Sedang S2	-
11.	Tamat S2	2
12.	Sedang S3	-
13.	Tamat S3	-
	Jumlah	570

Sumber: Dokumentasi Desa Kuripan, Tanggal 06 November 2023

Jika diperhatikan dengan seksama keadaan tabel diatas bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Kuripan yang terbanyak adalah SD/Sederajat yang berjumlah 231 jiwa 43%, Terbanyak kedua adalah SMP/ Sederajat yang berjumlah 171 jiwa atau 30% dan terbanyak ketiga adalah SMA/ Sederajat yang berjumlah 98 jiwa atau 20%, kemudian terbanyak keempat adalah belum Sekolah yang berjumlah 40 jiwa atau 3.5% , Kemudian terbanyak kelima adalah belum sekolah yang berjumlah 40 jiwa 3.5%. artinya masyarakat Desa Kuripan memiliki sumber daya angkatan pendidikan yang memadai untuk membangun kehidupan masa depan yang lebih baik. (Wawancara Sekretaris Desa Kuripan, 6 November 2023).

F. Kehidupan Sosial Dan Keagamaan Masyarakat.

1) Kehidupan Sosial Masyarakat

Kehidupan Sosial masyarakat Desa Kuripan beraneka ragam bermacam suku, seperti suku Komerling, dan Jawa. Namun suku aslinya adalah suku Komerling. Kehidupan Sosial masyarakat Desa Kuripan dilihat dari kerja sama yang dilakukan oleh masyarakat secara Bergotong-Royong. Kenyataan ini terlihat pada saat adanya kegiatan-kegiatan seperti pada acara Sedekahan, Acara Pernikahan, Kematian, Maupun pada acara-acara besar Keagamaan seperti Isra Mi`Raj Dan Maulid Nabi.

Kehidupan Sosial Remaja Desa Kuripan juga terlihat baik hal ini dapat dilihat dengan adanya Karang Taruna yang di bentuk dengan tujuan untuk Bersilaturahmi rara Remaja Desa Kuripan. Karang Taruna adalah suatu Organisasi yang diadakan di Desa Kuripan, dimana di organisasi ini terdiri dari anak-anak remaja yang ada di Desa Kuripan.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna yaitu mengadakan kegiatan-kegiatan seperti kegiatan 17 Agustus, Biasanya Karang Taruna mengadakan perlombaan-perlombaan bagi anak-anak TK, anak-anak SD, Remaja, orang Dewasa pun ikut serta dalam perlombaan seperti perlombaan bagi Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu. Adapun tujuannya agar masyarakat Desa Kuripan dapat Lebih menjalin Silaturahmi antara sesama dan juga untuk merayakan HUT RI secara Bersama-sama. (Wawancara Sekretaris Desa Kuripan, 6 November 2023).

G. Realitas Sosial Politik

Dinasti Politik yang terjadi di Desa Kuripan bias dipengaruhi oleh beberapa faktor, Yaitu faktor kekuasaan berupa kedudukan, faktor kekayaan, faktor kepercayaan. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya dinasti politik. Nomor urut 2 atau bapak Ilyas Sulaiman ini memang sudah menang pemilihan kepala desa sebelumnya di tahun 2017 dengan kandidatnya 1. Jahrudin, 2. Usman T, 3. Muhammad Saleh, 4. Asnawi, 5. Ilyas Sulaiman. (Wawancara Marhusin, Ketua Panitia Pilkades, 5 Februari 2024)

Adapun faktor lainnya yang membuat bapak Ilyas Sulaiman ini bisa memenangkan Pemilihan Kepala Desa di tahun 2023 ini adalah Perubahan di desa Kuripan itu sendiri baik dari sektor pembangunan salah satunya pembangunan Jembatan untuk menyebrang yang dulunya hanya menggunakan jembatan gantung dan tidak bisa dilewati kendaraan roda empat dan semenjak ada jembatan baru ini yang bernama CAKUNAS (camping tiga ilir, Kuripan, Negeri Sakti) Nama itu diambil karena Jembatan itu dibuat melalui Patungan menggunakan Dana Desa dari 3 Desa tersebut, kendaraan roda empat bisa melewatinya, Jalan di Desa juga diperlebar. (Wawancara Marhusin, Ketua Panitia Pilkades, 5 Februari 2024)

Gambar 1
Jembatan Desa Kuripan

